

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain penelitian**

Penelitian pada skripsi ini menggunakan survey, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesiner, menanyakan kepada beberapa responden tentang kepercayaannya, pendapat-pendapat, karakteristik, dan perilaku yang telah atau sedang terjadi sebagai alat untuk mengumpulkan data (Administrative Law & Governance, 2019). Penelitian ini mengupulkan sampel dari pasien yang menggunakan aplikasi pendaftaran online dan mengumpulkan data dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden secara online.

#### **B. Tempat dan waktu penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan di Surakarta dengan responden adalah pengguna layanan pendaftaran online di instansi transfusi darah (PMI) Surakarta. Waktu penelitian di lakukan (9-Juli-2021)

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi ialah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi obyek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah beberapa pasien pendaftar tranfusi darah PMI di Surakarta (Sulistiawan, 2017).

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti. Sample dalam penelitian ini adalah pasien yang menggunakan aplikasi layanan pendaftaran online di unit transfuse darah PMI di Surakarta. Sampling frame dari pasien yang terdaftar sebagai pengguna aplikasi pendaftaran online lebih dari 1 kali pada unit transfuse darah Palang Merah Indonesia di Surakarta.

### D. Teknik Penyampelan

Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan desain non *probability sampling*. Teknik penyampelan yang digunakan adalah penyampelan *purposive*. Penyampelan *purposive* dilakukan dengan pengambilan sampel dari pasien yang menggunakan aplikasi layanan pendaftaran online Penerapan pada unit transfusi darah PMI di Surakarta. Penentuan ukuran sampel berdasarkan pada besaran *factor loading* dalam penentuan validitas item kuesioner (Hair, 2006). Dalam penelitian ini, sebuah item kuesioner dikatakan valid bila mempunyai *factor loading* sebesar 0,50 dengan ukuran sampel sebanyak 120 responden. Ukuran sampel sesuai *factor loading* dijelaskan dalam Tabel 1.

**Tabel 3.1 Ukuran sampel berdasarkan nilai Factor loading**

| <i>Factor loading</i> | Ukuran sampel |
|-----------------------|---------------|
| 0.30                  | 350           |
| 0.35                  | 250           |
| 0.40                  | 200           |
| 0.45                  | 150           |
| 0.50                  | 120           |
| 0.55                  | 100           |
| 0.60                  | 85            |
| 0.65                  | 70            |
| 0.70                  | 60            |
| 0.75                  | 50            |

Sumber: Hair *et al.*, (2010)

## **E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Dalam upaya mengukur variabel penelitian, setiap variabel didefinisikan sebagai berikut :

### **1. Kepuasan**

Kepuasan didefinisikan tingkat keputusan sebagai respon pelanggan terhadap ketidak sesuaian antara tingkat kepentingan sebelumnya dan kinerja aktual yang dirasakannya setelah pemakaian (Siregar *et al.*, 2015; Kuntoro dan Istiono, 2017). Alat ukur yang di gunakan yaitu puas dengan aplikasi online, senang dengan aplikasi online, perasaan nyaman dengan menggunakan aplikasi online, dan pelayanan sesuai dengan harapan (Pappas *et al.*, 2014; Andari *et al.*, 2015).

### **2. Kinerja diharapkan**

Kinerja yang diharapkan didefinisikan sebagai sejauh mana individu percaya bahwa memanfaatkan sistem informasi akan membantunya mendapatkan manfaat dalam kinerja pekerjaan. Kinerja diharapkan merupakan tingkat kepercayaan individu bahwa penggunaan sistem yang ada dapat membantunya untuk mendapatkan suatu manfaat dalam mempermudah pekerjaannya (Sa'idah, 2017; Venkatesh, 2017). Alat ukur kinerja yaitu menggunakan aplikasi pendaftaran online berguna mempersingkat waktu untuk beberapa aspek, menggunakan aplikasi pendaftaran online lebih cepat, menggunakan aplikasi pendaftaran online meningkatkan nilai efisiensi, menggunakan aplikasi pendaftaran online meningkatkan kinerja yang penggunaanya dapat menimbulkan perasaan minat dalam diri seseorang bahwa sistem itu mempunyai kegunaan dan menimbulkan rasa nyaman saat penggunaannya (Venkatesh, 2017; Martin dan Herrero, 2012).

### **3. Pengalaman**

Maka pengalaman didefinisikan sebagai proses yang pernah dialami oleh seseorang dalam memperoleh pengetahuan atau kemampuan dari suatu peristiwa melalui pengamatan langsung ataupun berpartisipasi dalam peristiwa tersebut (Ranu dan Merawati, 2017; Rofi, 2017). Untuk Pengalaman diukur dengan menggunakan skala interval yang mengacu pada studi (Chopra dan Rajan, 2016). Yaitu:  $\leq 12$  bulan, 13-24 bulan,  $\leq 25$  bulan. Pengalaman menggunakan aplikasi pendaftaran online dalam periode waktu tidak bisa diukur seberapa sering pasien menggunakan aplikasi pendaftaran online tersebut, dalam kasus ini diterapkan peneliti karena pasien yang tidak setiap saat menggunakan atau digunakan apabila terjadi sakit terhadap pasien maka ukuran ini di modifikasi dengan skala ordinal dengan rentang dari 1 kali, 2 kali, 3 kali, 4 kali,  $\geq 5$  kali yaitu beberapa kali pasien memakai aplikasi pendaftaran online.

### **F. Sumber data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data utama. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumber data. Pengumpulan data ini membutuhkan waktu dan biaya lebih dari data sekunder. Contoh sumber data primer adalah kuesioner, observasi, wawancara dan pengalaman langsung dari para peneliti (Aries, 2018). Menentukan nilai setiap pertanyaan dalam kuesioner dengan skala Likert, yang bertujuan untuk mengukur pendapat dan persepsi individu atau kelompok peristiwa.

## **G. Teknik Analisis**

### **1. Pengujian instrument penelitian**

#### **a. Uji validitas**

Uji validitas dilakukan untuk menentukan apakah alat untuk mengukur perangkat dilakukan fungsi pengukuran. Kedua, (Radiato, 201 ). Validitas menunjukkan keakuratan dan keakuratan instrumen pengukuran dalam pelaksanaan fungsi pengukurannya untuk menentukan konsistensi dan keakuratan data yang diperoleh dengan menggunakan instrumen yang dilakukan dengan uji validitas saat menggunakan faktor analisis. (Confirmatory Factor Analysis/CFA) (Radito, 2014). Analisis alat menggunakan program SPSS untuk statistik Windows. Dalam tes data, analisis faktor sering digunakan untuk mempelajari faktor stres dari masalah artikel (Radito, 2014).

#### **b. Uji Reabilitas**

Uji reliabilitas dikaitkan dengan masalah memercayai instrumen. Alat mungkin memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi (konsisten) jika hasil tes instrumen menunjukkan hasil tetap (Radiato, 201). Oleh karena itu, masalah keandalan instrumen dikaitkan dengan masalah keakuratan hasil. Tes reliabilitas dilakukan untuk menentukan stabilitas stabilitas perangkat pengukur. Dalam penelitian ini, tes reliabilitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan reliabilitas konsistensi internal, yang menggunakan Cronbach-Alpha untuk menentukan bagaimana objek kuesioner dengan orang lain. Faktor dapat diandalkan / andal ketika koefisien alfa lebih besar dari 0,6 (Radito, 2014).

## 2. Teknik Analisa data

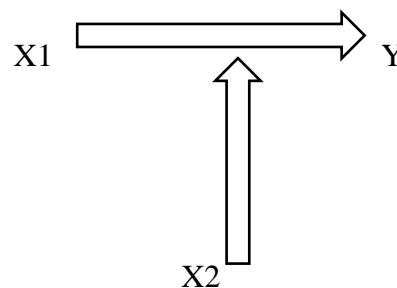
### a. *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Analisis regresi moderat (MRA) atau tes interaksi adalah individu, permintaan regresi linier berganda, di mana persamaan penyesuaian terdiri dari elemen interaksi (multiplikasi dari dua atau lebih variabel independen) dengan rumus persamaan berikut:

$y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3 x_1x_2$  multiplikasi variabel juga disebut variabel karena efek variabel moderasi pada hubungan Y. Sedangkan variabel mempengaruhi  $x_1$  dan  $x_2$  diarahkan dari variabel  $x_1$   $x_2$  e diarahkan terhadap Y.  $x_1x_2$ , variabel moderat, itu :  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3 X_1X_2 + e$

$$dY/dX_1 = b_1 + b_3X_2$$

Persamaan tersebut memberikan arti bahwa  $dY/dX_1$  merupakan fungsi dari  $X_2$  atau variabel  $X_2$  memoderasi hubungan antara  $X_1$  dan Y. Contoh :



Gambar 3.1 Model hubungan regresi dengan variabel moderating menggunakan (MRA)

Moderated Regression Analysis (MRA) atau uji interaksi merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya.

## b. Analisis Regresi Moderasi

Moderator variabel adalah variabel yang mempengaruhi arah dan resistansi hubungan antara variabel independen dan dependen, variabel yang memiliki pengaruh pada sifat atau arah hubungan antara variabel. Jenis atau arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen positif atau negatif berdasarkan variabel mode. Oleh karena itu, panggilan variabel moderasi juga disebut.

$$Y = b_0 + b_1X_2$$

$$Y = b_0 + b_1X_2 + b_2Z$$

$$Y = b_0 + b_1X_2 + b_2Z + b_3X_2Z$$

Keterangan:

Y = Kepuasan

b<sub>0</sub> = Konstanta.

b<sub>1</sub> s/d b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> = Parameter koefisien regresi.

X<sub>2</sub> = kinerja diharapkan akan mempengaruhi terhadap kepuasan.

Z = Pengalaman akan mempengaruhi hubungan antara kinerja diharapkan terhadap kepuasan.

## H. Sekema arah penelitian

Alur penelitian dalam penelitian ini melalui beberapa tahap-tahapan yang akan dijelaskan pada gambar 1 di bawah ini

**Gambar 3.1 Skema arah Penelitian**

